

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA KERUPUK
MUTIARA MENGGUKAN METODE FULL COSTING**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



NOOR MAYA AFIRAH

2020 – 20133065

PROGRAM STUDI AKUNTANSI D III

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA KERUPUK
MUTIARA MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING**

Nama : Noor Maya Afirah
NIM : 20133065
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Diketahui Oleh
Ketua Prodi



Mayar Afriyenti, S.E, M.Sc
NIP. 198401132009122005

Padang, Februari 2024
Disetujui Oleh
Pembimbing



Dewi Pebriyani, S. E, M. Si
NIP. 199002052019032016

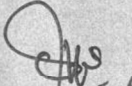
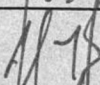

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA KERUPUK
MUTIARA MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING**

Nama : Noor Maya Afirah
NIM : 20133065
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2024

Tim Penguji,	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dewi Pebriyani, S. E, M. Si	 _____
Anggota	Nayang Helmayunita, S. E, M. Sc	 _____
Anggota	Mia Angelina Setiawan, S. E, M. Si	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noor Maya Afirah
Nim/ BP : 20133065 / 2020
Tempat Tanggal Lahir : Payakumbuh, 29 Agustus 2001
Program Studi : Akuntansi D3
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Padang Alai Bodi, RT 001/RW 003, Payakumbuh
Tmur
Judul Tugas Akhir : Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha
Kerupuk Mutiara Menggunakan Metode Full Costing

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, kesimpulan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali atas petunjuk dosen pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani oleh dosen pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 22 Mei 2024
Yang Menyatakan,

Noor Maya Afirah
NIM. 20133065

ABSTRAK

Noor Maya Afirah (20133065/2020). Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Kerupuk Mutiara Menggunakan Metode Full Costing. Tugas Akhir. Program Study Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, 2020.

Pembimbing : Dewi Pebriyani, S. E., M. Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa harga pokok produksi dalam pembuatan kerupuk mutiara dengan menggunakan metode *full costing*. Metode perhitungan harga pokok produksi dengan *full costing* merupakan perhitungan yang dilakukan untuk menentukan harga pokok produksi dengan memperhitungkan seluruh komponen biaya tetap maupun biaya variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik pada bulan November 2023. Data diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan metode deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian setelah dilakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* pada usaha kerupuk admutiara diketahui harga pokok produksi kerupuk adalah Rp63.959.491 dengan jumlah produksi tiap bulan 4.600 pack kerupuk dengan biaya produksi per pack kerupuk sebesar Rp13.904.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Kerupuk Mutiara Menggunakan Metode Full Costing". Penulisan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dewi Pebriyani, S. E., M. Si. sebagai pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak memberikan masukan, arahan serta nasehat hingga selesainya penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Fiola Finomia Honesty, SE, M. Si selaku pembimbing akademik yang telah turut membimbing selama perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
3. Orang tua dan seluruh keluarga besar yang telah menjadi memotivasi dan pendukung terbesar bagi penulis yang telah mengiringi dengan doa sehingga selesainya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M. Sc sebagai Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Staf Kepustakaan dan Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
8. Teman-teman program studi DIII Akuntansi FEB Universitas Negeri Padang angkatan telah berjuang bersama-sama dan memberikan motivasi serta dukungan.
9. Sahabat – sahabat yang telah memotivasi, mendukung dan membantu menyemangati dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
10. Seluruh pihak yang tidak disebutkan diatas, yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan memberikan saran, nasihat, doa dan semangat kepada penulis

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugas akhir dimasa mendatang.

Padang, Desember 2023

Noor Maya Afirah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	5
C.Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	8
A.Akuntansi Biaya.....	8
B.Biaya	9
C. Penggolongan Biaya	10
1.Klasifikasi Biaya Berdasarkan Kemudahan Penelusuran (<i>Traceability</i>)	10
2.Berdasarkan Kemudahan Fungsi Utama Organisasi.....	11
3.Berdasarkan Perilaku Biaya	12
D.Harga Pokok Produksi	13
1.Pengertian Harga Pokok Produksi	13
2.Unsur – Unsur Harga Pokok Produksi.....	13
3.Metode Pengumpulan Harga pokok produksi.....	15
4.Metode Penentuan Harga Pokok Penjualan	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
A.Bentuk Penelitian.....	21
B.Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C.Objek Penelitian.....	22
D.Jenis Data.....	23
E.Teknik Pengumpulan Data	24
F.Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV PEMBAHASAN	26

A. Gambaran Umum Perusahaan	26
1. Struktur Organisasi	27
B. Pembahasan.....	27
1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Mutiara.....	28
2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Bulan November 2023 Menggunakan Metode Full Costing	30
3. Perbandingan perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Mutiara dengan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing	35
BAB V PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penentuan Biaya Produksi dengan Metode Full Costing.....	18
Tabel 2. 2 Penetapan Biaya Produksi Dengan Metode Variabel Costing.....	19
Tabel 4. 1 Jumlah Produksi Kerupuk Ubi Jengkol Mutiara Bulan November	28
Tabel 4. 2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Mutiara.....	29
Tabel 4. 3 Tenaga Kerja pada Bulan November 2023	29
Tabel 4. 4 Perhitungan Biaya Bahan Penolong.....	29
Tabel 4. 5 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Mutiara Pada Bulan November 2023.....	30
Tabel 4. 6 Perhitungan Biaya Bahan Baku metode Full Costing Pada Bulan	30
Tabel 4. 7 Perhitungan Biaya Kerja Langsung Metode Full Costing	31
Tabel 4. 8 Perhitungan Biaya Bahan Baku Tidak Langsung	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Perhitungan Biaya Bahan Baku Penolong	32
Tabel 4. 11 Perhitungan Biaya Listrik Bulan November	32
Tabel 4. 12 Perhitungan Penyusutan Gedung	33
Tabel 4. 13 Perhitungan Biaya Penyusutan Mesin dan Peralatan.....	34
Tabel 4. 14 Perhitungan Biaya Penyusutan Kendaraan	34
Tabel 4. 15 Akumulasi Biaya Overhead Pabrik Variabel	34
Tabel 4. 16 Akumulasi Biaya Overhead Pabrik Tetap.....	34

Tabel 4. 17 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing	35
Tabel 4. 18 Perbandingan Perhitungan Menurut Perusahaan dengan Metode Full Costing	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan zaman menyebabkan dunia usaha atau kehidupan bisnis semakin mengalami perkembangan yang pesat. Khususnya bagi perusahaan manufaktur untuk meningkatkan daya saingnya sebagai pesaing bisnis yang lebih baik dalam mengendalikan harga pasar. Oleh karena itu, perusahaan saling berlomba dalam menambah inovasi baru yang meningkatkan kualitas, produktivitas dan kepemimpinan dalam manajemen kualitas produk. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya, yang merupakan tujuan dari kegiatan perusahaan.

Untuk dapat menjangkau tujuan atau rencana dalam menjalankan perusahaan setiap pelaku usaha sangat penting untuk menghitung biaya produksi yang tepat untuk mencapai tujuan atau rencana pendirian usaha. Agar dapat bertahan di dalam pesaing, kebijakan perusahaan sendiri berperan besar dalam meningkatkan daya saing, dan menetapkan harga yang tepat sesuai kualitas dapat memuaskan konsumen, namun juga menguntungkan bagi perusahaan. Sehingga sangat penting bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kinerja proses produksi salah satu kebijakan operasi yang dapat diterapkan suatu perusahaan dengan menghitung harga pokok produksi dalam kegiatan produksifitas perusaha.

Dalam mendirikan usaha tujuan utamanya adalah untuk mencapai laba seoptimal mungkin. Keberhasilan penjualan produk dan pengeluaran biaya selama proses produksi merupakan faktor penentu dalam besarnya laba yang dapat dicapai. Karena itu, strategi dalam menetapkan harga jual memiliki peran penting dalam menentukan harga pasar yang sesuai. Menurut Hansen dan Mowen (2011) “Harga jual adalah semua biaya yang dipergunakan oleh perusahaan untuk menjalankan aktifitas produksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan, karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan”. Laba yang di hasilkan selama priode akuntansi harus mampu menutup semua biaya yang dikeluarkan untuk mengolah suatu produk, untuk itu perusahaan harus memperhitungkan harga pokok produksinya untuk menentukan harga jual yang tepat.

Sebelum menentukan harga jual manajemen perusahaan mampu menghitung harga pokok produksi karena memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan bisnis, terutama dalam industri manufaktur dan perdagangan. Salah satunya untuk Penentuan Harga Jual yang Kompetitif dan sesuai, harga pokok produksi adalah dasar bagi penentuan harga jual produk. Dengan menghitung harga pokok produksi secara akurat, perusahaan dapat menentukan harga jual yang kompetitif dan sesuai dengan biaya produksi. Harga yang terlalu tinggi bisa membuat produk sulit dijual, sementara harga yang terlalu rendah bisa mengurangi margin keuntungan. Dan dengan menghitung harga pokok produksi dapat membantu dalam strategi pengambilan keputusan bisnis yang efektif dan efisien hal ini juga dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan

bisnis yang tepat. Dengan mengetahui berapa biaya yang diperlukan untuk memproduksi suatu produk, perusahaan dapat mengevaluasi apakah produk tersebut menghasilkan keuntungan yang cukup ataukah perlu dilakukan penyesuaian dalam proses produksi.

Penentuan harga pokok produksi memainkan peran kunci dalam menjaga keseimbangan antara kualitas produk, harga yang ditetapkan, dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Meskipun produk memiliki kualitas yang unggul, harga yang ditentukan haruslah mencerminkan biaya produksi yang sebenarnya serta memberikan margin keuntungan yang memadai. Oleh karena itu menentukan harga pokok produksi sangat penting untuk diperhitungkan dengan seksama meskipun produk memiliki kualitas yang unggul namun harga yang ditetapkan tidak tepat hal itu dapat menimbulkan kerugian atau kesenjangan pada penjualan minimum dan tingkat laba yang terlalu rendah akan diterima oleh perusahaan. Terdapat dua pendekatan umum yang sering dipakai dalam menghitung biaya produksi, yakni metode *full costing* dan metode *variable costing*. Perbedaan mendasar keduanya terletak pada bagaimana biaya *overhead pabrik* tetap diperlakukan. Pada metode *full costing*, biaya *overhead pabrik* tetap diperhitungkan atau dimasukkan dalam menghitung harga pokok produksi. Sebaliknya, dalam metode *variable costing*, biaya *overhead pabrik* tetap dianggap sebagai biaya periode dan tidak dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Sehingga dapat disimpulkan dengan menggunakan metode *full costing*, biaya *overhead pabrik* tetap diperhitungkan sebagai bagian dari biaya produk, sedangkan metode *variable costing* mengalokasikan biaya *overhead*

pabrik tetap sebagai biaya operasional periodik. Hasil dari perhitungan harga pokok produk ini kemudian dapat dijadikan dasar untuk menentukan harga jual produk menggunakan berbagai pendekatan akuntansi biaya, salah satunya adalah metode *cost plus pricing*. Menurut Garrison (2013) menjelaskan bahwa “*cost plus pricing* merupakan metode atau cara menentukan harga jual dengan menghitung biaya produksi per unit dan menentukan laba yang diinginkan oleh perusahaan lalu kemudian perusahaan bisa menentukan harga jual produknya”.

Mutiara merupakan sebuah usaha yang memproduksi kerupuk beroperasi dalam industry pengelolaan yang mengbah barang setengah jadi menjadi barang jadi yang siap dikumsumsi yaitu kerupuk ubi jengkol. Perusahaan berpusat di jalan Pinang Balirik, Jorong VI Kampung Sungai Kumuyang – Lima Puluhan Kota. Dari analisis yang telah dilakukan, tampak bahwa Mutiara belum sepenuhnya memanfaatkan pendekatan perhitungan yang komprehensif dalam menetapkan harga pokok produksinya. Dalam prakteknya, perusahaan hanya memasukkan biaya pembelian bahan baku, gaji langsung tenaga kerja, dan biaya bahan penolong sebagai unsur –unsur dalam menghitung harga pokok produksi. Namun menurut dasar akuntansi dalam menghitung harga pokok produksi, terdapat unsur-unsur biaya lain yang semestinya juga diikut sertakan dalam perhitungan tersebut, namun tidak diperhitungkan.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa metode perhitungan harga pokok produksi yang digunakan oleh Mutiara belum mencapai tarif perhitungan yang semestinya. Oleh karena itu, diperlukan dilakukan perhitungan yang sesuai dengan standar perhitungan harga pokok produksi yang seharusnya. Upaya ini

diambil dengan tujuan utama untuk memaksimalkan laba dan keuntungan dalam operasi Mutiara. Tujuan akhir dari dilakukannya perhitungan harga pokok produksi pada adalah untuk mencapai hasil yang optimal, dalam menghasilkan laba maksimal bagi Mutiara.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang diuraikan di atas, peneliti merasa tertarik untuk menghitung harga pokok produksi untuk Usaha Kerupuk Mutiara untuk itu menetapkan judul penelitian sebagai "Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Usaha Kerupuk Mutiara Menggunakan Metode *Full Costing*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran situasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi fokus perumusan masalah dalam studi ini adalah dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi pada Mutiara.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga pokok produksi pada Usaha Kerupuk Mutiara.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis ini akan memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak yang terlibat. Di bawah ini adalah beberapa dampak yang diantisipasi dari temuan penelitian ini:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan menjadi kontribusi penting dalam memperluas dan memperdalam pemahaman serta pengetahuan penulis terkait penentuan harga jual yang akurat dan sesuai. Penelitian ini akan membantu penulis dalam mengembangkan pandangan yang lebih luas dalam hal manajemen biaya dan pengambilan keputusan terkait.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan dampak positif pada perusahaan yang terlibat. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam membuat keputusan terkait perbaikan dan pengembangan manajemen. Ini akan membantu perusahaan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang strategi penentuan harga untuk produk kerupik ubi jengkol dan merencanakan langkah-langkah yang lebih efektif.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang berharga kepada para pembaca. Informasi yang dihasilkan akan membantu pembaca memahami dengan lebih baik konsep dan faktor-faktor yang terlibat dalam penentuan harga produksi kerupuk ubi jengkol. Ini akan membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap masalah ini.

4. Bagi Universitas Negeri Padang

Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat akademis. Temuan penelitian ini bisa berfungsi sebagai sumber referensi yang berharga untuk mendukung penelitian ilmiah dan pengembangan dalam bidang manajemen biaya dan harga pokok produksi. Hal ini akan memberikan

sumbangan berharga untuk perkembangan pengetahuan dan literatur di lingkungan Universitas Negeri Padang. Dengan demikian, diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan membawa dampak positif yang signifikan dan memberikan kontribusi berharga untuk perkembangan ilmu pengetahuan, praktik bisnis, serta lingkungan akademis di Universitas Negeri Padang dan lebih luas lagi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Akuntansi Biaya

Menurut Riyawadi (2015) “Akuntansi biaya dapat didefinisikan sebagai salah satu proses pengidentifikasian, pendefinisian, pengukuran, pelaporan, dan analisis sebagai unsur biaya langsung dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan proses menghasilkan dan memasarkan produk”. Menurut mulyadi (2016) “Akuntansi biaya merupakan proses mencatat, pengklasifikasikan, meringkas dan menyajikan biaya, penjualan dan membuat suatu jasa atau barang, dengan cara yang sudah ditentukan dan penafsiran terhadapnya”.

Menurut mulyadi (2016) tujuan akuntansi biaya ada tiga diantaranya yaitu :

a. Penetapan Kos barang

Akuntansi biaya melakukan pencatatan, pengelompokan, dan ringkasan biaya untuk membangun produk atau memberikan jasa demi memenuhi kebutuhan barang-barang rumah tangga. Sangat penting untuk mencatat dengan teliti dan akurat untuk menghasilkan informasi yang akurat dalam menetapkan biaya produk. Setiap biaya yang tercatat diklasifikasikan untuk mempermudah penentuan biaya produk.

b. Pengendalian Biaya

Langkah awal dalam pengendalian biaya adalah menetapkan biaya untuk produksi barang. Setelah penetapan biaya dilakukan, akuntansi biaya akan melakukan pemeriksaan terhadap pengeluaran biaya saat itu guna